

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang pesat memberikan dampak besar bagi sebagian sektor kehidupan, terutama pada bidang ekonomi dan bisnis (Fauzi & Haq, 2024). Berdasarkan data survei Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2024, pengguna internet di Indonesia mencapai 79,5%, meningkat 1,31% dibandingkan tahun 2023 yang hanya 78,19% (APJII, 2024). Dari data tersebut sehubungan dengan gaya hidup masyarakat yang mulai berubah, dewasa ini *e-commerce* lebih diminati karena dirasa lebih efisien daripada sistem konvensional.

Galeri Lurik Kanjeng Mami merupakan sebuah usaha mikro, kecil dan menengah yang memproduksi serta menjual kain lurik langsung kepada pelanggan. Berlokasi di Gondang No.14, Sidowayah, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Galeri ini menawarkan berbagai jenis kain lurik, mulai dari lurik klasik hingga modern, serta produk-produk berbahan lurik lainnya seperti pakaian, tas, topi, blangkon, dan aksesoris lainnya. Galeri ini juga memiliki fasilitas produksi yang memungkinkan pembuatan kain hingga produk jadi secara mandiri, termasuk selimut kamli. Sebagai salah satu produsen kain tenun lurik di Klaten, Galeri Lurik Kanjeng Mami berkomitmen untuk melestarikan warisan budaya lokal melalui produk-produk berkualitas yang memadukan tradisi dengan inovasi.

Sebelum pandemi COVID-19, Galeri Lurik Kanjeng Mami memperkerjakan sekitar 100 karyawan. Namun sejak terdampak pandemi, jumlah karyawan menurun drastis. Saat ini, galeri hanya dikelola oleh pemilik dan suaminya, sementara kegiatan produksi di pabrik tetap berjalan dengan jumlah karyawan sekitar 50 orang.

Kini aktivitas bisnis harian, mulai dari pengelolaan pesanan, pencatatan transaksi, hingga manajemen stok di galeri masih dilakukan secara konvensional. Berdasarkan data penjualan tiga bulan terakhir, rata-rata omset harian Galeri Lurik Kanjeng Mami mencapai Rp7.000.000, terdiri dari produk jadi seperti pakaian, tas, dan aksesoris sekitar Rp1.000.000 per hari dengan penjualan 13–14 pcs, serta kain lurik sekitar Rp6.000.000 per hari dengan penjualan sekitar 450 meter. Jika dihitung secara mingguan, total omset mencapai sekitar Rp49.000.000, dan secara bulanan kurang lebih Rp196.000.000. Permintaan kain lurik juga cenderung meningkat pada momen tertentu, seperti bulan kemerdekaan atau saat ada pesanan seragam. Kondisi ini menyulitkan pemilik dalam mengambil keputusan usaha secara cepat dan tepat. Di sisi lain, galeri memiliki potensi besar untuk berkembang dan memberdayakan masyarakat lokal. Namun tanpa adanya sistem yang terstruktur, potensi tersebut sulit dimaksimalkan.

Oleh karena itu, dibutuhkan informasi penjualan berbasis web yang dapat membantu pemilik usaha. Kehadiran sistem ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki pencatatan, dan mendukung perkembangan Galeri Lurik Kanjeng Mami agar lebih siap bersaing di era digital. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Maichel Hardi et al., 2022), sistem informasi

penjualan dan stok berbasis web sangat dibutuhkan untuk mengatasi pencatatan manual yang rentan kesalahan. Sistem ini dapat mengelola stok secara *real-time*, mencegah selisih data, dan mengotomatisasi laporan penjualan, sehingga meningkatkan efektivitas operasional bisnis secara keseluruhan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sistem informasi penjualan berbasis web dapat meningkatkan efisiensi. Sebagai contoh (Lestari et al., 2023) mengemukakan bahwa pencatatan laporan manual menggunakan buku menyebabkan lambatnya pencarian data pemesanan. Oleh karena itu, sistem ini diusulkan untuk mempermudah penyajian menu dan membantu pegawai dalam mengelola data pemesanan secara efisien. Sementara itu (Safarina Binashrillah et al., 2023) mengatakan bahwa sistem ini mempermudah proses transaksi penjualan dan memungkinkan admin dapat merekam data hasil penjualan secara terstruktur. Menurut (Rindi Astuti et al., 2023) pembuatan sistem informasi penjualan berbasis web menjadi lebih efektif daripada *customer* harus datang langsung ke toko dan dapat meningkatkan penjualan.

Dari permasalahan yang telah dibahas, penulis akan merancang sebuah sistem informasi penjualan berbasis *website* untuk mengatasi kendala pengelolaan manual. Sistem ini mencakup berbagai fitur utama, seperti tampilan profil perusahaan dan produk Galeri Lurik Kanjeng Mami, sehingga dapat membangun kepercayaan serta memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh kepada calon pelanggan. Selain itu, sistem akan dilengkapi dengan katalog produk yang tersusun secara sistematis, lengkap dengan deskripsi, harga, dan foto visual menarik guna

menarik minat beli. Fitur pembelian dan keranjang belanja disediakan untuk memudahkan proses transaksi secara mandiri dan cepat.

Sementara itu, pada sisi admin, sistem ini dirancang untuk mendukung operasional internal melalui fitur pengelolaan produk, stok, dan akun pengguna. Selain itu, sistem ini mampu untuk mengelola pesanan, menampilkan bukti pembayaran, serta menyusun laporan penjualan otomatis yang dapat dimanfaatkan sebagai dokumentasi dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Kehadiran fitur-fitur tersebut bukan hanya untuk meningkatkan pengalaman pengguna, tetapi juga mendukung tujuan utama sistem, yaitu memperbaiki proses penjualan, pencatatan laporan, serta pengelolaan stok. Profil perusahaan dan katalog produk berfungsi sebagai sarana transparansi yang dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, sementara fitur pembelian dan keranjang belanja membantu memperluas jangkauan pasar serta mempercepat alur transaksi. Dengan demikian, sistem yang dirancang tidak hanya menyelesaikan masalah pencatatan manual dan keterbatasan pemantauan stok, tetapi juga memperkuat daya saing Galeri Lurik Kanjeng Mami di era digital.

Sistem informasi penjualan ini akan dibangun menggunakan *PHP* dan *MySQL* sebagai basis data untuk pengelolaan stok barang. Pengembangan sistem ini menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD), pada penelitian yang dilakukan oleh (Aziz, 2024) mengemukakan bahwa penggunaan metode *Rapid Application Development* (RAD) sangat efektif untuk aplikasi penyewaan lapangan futsal. Metode ini memungkinkan pengembangan yang lebih cepat dan

kolaborasi intensif dengan pengguna, sehingga aplikasi dapat selesai tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan fungsional mereka.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah pengujian dengan metode *Blackbox Testing* dapat memastikan fungsionalitas sistem berjalan sesuai yang diharapkan?
- b. Bagaimana merancang sistem informasi penjualan berbasis web yang efektif sesuai dengan kebutuhan operasional di Galeri Lurik Kanjeng Mami?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sistem informasi penjualan berbasis web hanya mencakup pengelolaan stok dan transaksi penjualan, serta tidak terintegrasi dengan sistem kasir konvensional.
- b. Laporan keuangan yang dihasilkan terbatas pada data penjualan, tanpa mencakup laporan piutang maupun laba rugi.
- c. Pengguna yang telah berhasil login dapat mengakses seluruh fitur pembelian, termasuk menambahkan produk ke keranjang, melihat isi keranjang, dan melakukan transaksi.
- d. Admin memiliki akses untuk mengelola produk dan stok barang, memproses pesanan dari konsumen, serta melihat laporan penjualan.

- e. Sistem hanya menyediakan metode pembayaran transfer bank, dengan informasi rekening ditampilkan pada *invoice* setelah *form* pengiriman diisi.
- f. Sistem tidak mencakup fitur ulasan produk, pengajuan keluhan, maupun pengembalian barang.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat sistem informasi untuk memudahkan konsumen dalam melakukan pemesanan pada Galeri Lurik Kanjeng Mami.
- b. Sistem informasi penjualan berbasis web ini dirancang untuk mempermudah dalam pengecekan stok barang.
- c. Sistem informasi penjualan berbasis web ini dirancang untuk mempermudah admin dalam pengelolaan transaksi.
- d. Memberikan kemudahan pembayaran sederhana transfer bank yang tetap menjaga keamanan data pribadi pemilik galeri.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

- a. Manfaat bagi Galeri Lurik Kanjeng Mami

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Galeri Tenun Lurik Kanjeng Mami dalam mempermudah proses pengelolaan produk. Dengan adanya sistem ini proses pengelolaan dan pencatatan pesanan dapat dilakukan

dengan lebih efisien. Proses pengelolaan inventori dapat dikontrol secara akurat.

b. Manfaat bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberi kemudahan bagi konsumen dalam melakukan pemesanan secara *online* melalui *platform* berbasis web. Diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan dan pengalaman belanja konsumen yang memuaskan.

c. Manfaat bagi penulis

Penelitian ini menjadi sarana bagi penulis untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan, baik secara teori maupun praktik. Proses perancangan sistem informasi ini memberikan pengalaman langsung dalam menyelesaikan permasalahan nyata di dunia kerja, sehingga menambah keterampilan teknis dan analitis penulis. Selain itu, penelitian ini juga sebagai salah satu bentuk tanggung jawab akademik dan memenuhi syarat kelulusan program sarjana di STMIK AMIKOM Surakarta.